

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai fasilitas mesin produksi yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Bandung. Oleh karena itu penelitian ini tidak menguji hipotesis sehingga datanya bukan berupa data statistik. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap lingkungan secara alamiah tanpa melakukan intervensi terhadap lingkungan tersebut.

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan diteliti adalah permasalahan yang terjadi pada masa sekarang dengan permasalahan-permasalahan aktual yang terjadi sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:45) bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan metode deskriptif, karena penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan tujuan utama untuk memperoleh gambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif.

2. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:118) data adalah hasil pencatatan, baik berupa fakta ataupun angka. Hal ini sesuai dengan yang dikeluarkan dari SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 Tanggal 11 Juli 1977 dalam Arikunto (2006:118) disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan

untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data jumlah fasilitas alat yang ada di ruang bengkel mesin pesawat udara SMK N 12 Bandung.

Menurut Arikunto (2006:129) “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya”. Sedangkan menurut Lofland & Lofland (1984:47) dalam Lexy (2007:157) mengungkapkan, bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis dan sumber data berupa foto.

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Dalam penelitian ini yang menjadi pengamatan dari sumber data utama ini adalah kepala bengkel.

b. Sumber Data Tertulis

Sumber data tertulis merupakan sumber data utama. Sumber data tertulis dari penelitian ini adalah jumlah fasilitas mesin yang ada di bengkel Produksi Pesawat Udara (mesin bubut).

c. Sumber Data Berupa Foto

Menurut Lexy (2007:160) “foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering di gunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif”. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penelitian menggunakan sumber foto sebagai sumber data dalam studi evaluasi ketercapaian pembelajaran dilihat dari segi fasilitas yang ada di SMK N 12 Bandung.

3. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melalui pengamatan (observasi), wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi data. Penjelasan dari ketiga teknik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan merupakan cara untuk pengumpulan data oleh peneliti secara langsung ke lapangan. Peneliti mengamati apa yang menjadi objek penelitian Arikunto (2006:229) mengemukakan pengertian observasi sebagai berikut: Observasi atau yang disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui pengelihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Jenis observasi atau pengamatan yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian ini adalah mengamati lingkungan sekitar bengkel Pemesinan Pesawat Udara di SMK N 12 Bandung.

b. Studi Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto dan dokumen sarana dan sarana di ruang bengkel bubut SMK N 12 Bandung. Dari dokumen-dokumen tersebut peneliti mengkaji hal-hal yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian.

c. Studi Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara yang tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2011:197), dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

4. Alat Pengumpul Data

Peneliti memerlukan teknik untuk memudahkan dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, maka dalam proses pengumpulan data diperlukan alat pengumpul data. Sebagaimana yang dijelaskan di atas bahwa pengumpul data dilakukan dengan cara pengamatan langsung, wawancara dan studi dokumentasi, maka untuk mengumpulkan data-data tersebut diperlukan pedoman atau instrumen observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan petunjuk yang menjelaskan dan berisi dengan garis-garis besar atau pokok-pokok yang harus diteliti dalam observasi yang dilakukan. Pedoman observasi berisi tentang daftar jenis kegiatan yang akan diamati. Dalam proses observasi, pengamatan (penelitian) tinggal memberikan tanda atau *tally* atau berupa *check list* pada peristiwa yang muncul.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Bikken (1982) dalam Lexy (2007:248) mengungkapkan “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengkoordinasikan data, memilih memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. Analisis data dimulai sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai dilapangan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution dalam Sugiyono (2011:245) bahwa “analisis telah mulai sejak memutuskan dan menjelaskan masalahnya, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*.”

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam analisis ini peneliti melakukan penelaahan dan penafsiran (*judgement*) terhadap data yang dibandingkan dengan teori-teori yang mendukung penelitian.

Aktivitas dalam analisis data yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Setiap aktivitas tersebut saling

mempengaruhi satu sama lainnya dan tidak dapat berdiri sendiri. Penggambarannya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data-data didapat dari hasil observasi, wawancara, intisari dokumen dan lain-lain, kemudian dikumpulkan dalam pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis. Data yang dikumpulkan bukan hanya berupa data kualitatif tapi juga data kuantitatif. Data kuantitatif diperlukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Reduksi Data

Sugiyono (2011:247) mengungkapkan bahwa “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

c. Penyajian Data

Melalui penyajian data ini, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan bagan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data yang dihasilkan pada penelitian dalam bentuk uraian tentang fasilitas yang ada di bengkel bubut, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

d. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Miles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011:252) mengatakan “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Tapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel.

e. Menghitung Persentase Ketercapaian

Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga tidak ada uji hipotesis. Analisis rumusan masalah dilakukan melalui pencapaian perhitungan persentase sehingga dapat ditemukan jawaban secara kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 12 Bandung. Perhitungan yang digunakan adalah persentase pencapaian melalui tabel frekuensi distribusi relatif yang diperoleh dari menentukan skor ideal (skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap pernyataan mendapatkan jawaban skor tertinggi) dan membaginya dengan jumlah skor hasil penelitian nyata. (Mohamad Ali, 2011:246). Persamaan persentase pencapaian dapat dilihat melalui persamaan:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(Mohamad Ali, 2011:246)

Dimana : n = jumlah skor rill
 N = jumlah skor jawaban ideal
 % = tingkat persentase ketercapaian

Tabel 3.1 Tingkat Pencapaian Pedoman Observasi

Alternatif Jawaban	Kriteria Pencapaian
Sangat Memenuhi	76% - 100%
Memenuhi	51% - 75%
Kurang Memenuhi	26% - 50%
Tidak Memenuhi	0% - 25%

Sumber: Mohamad Ali (1984:45)

B. Alur Penelitian

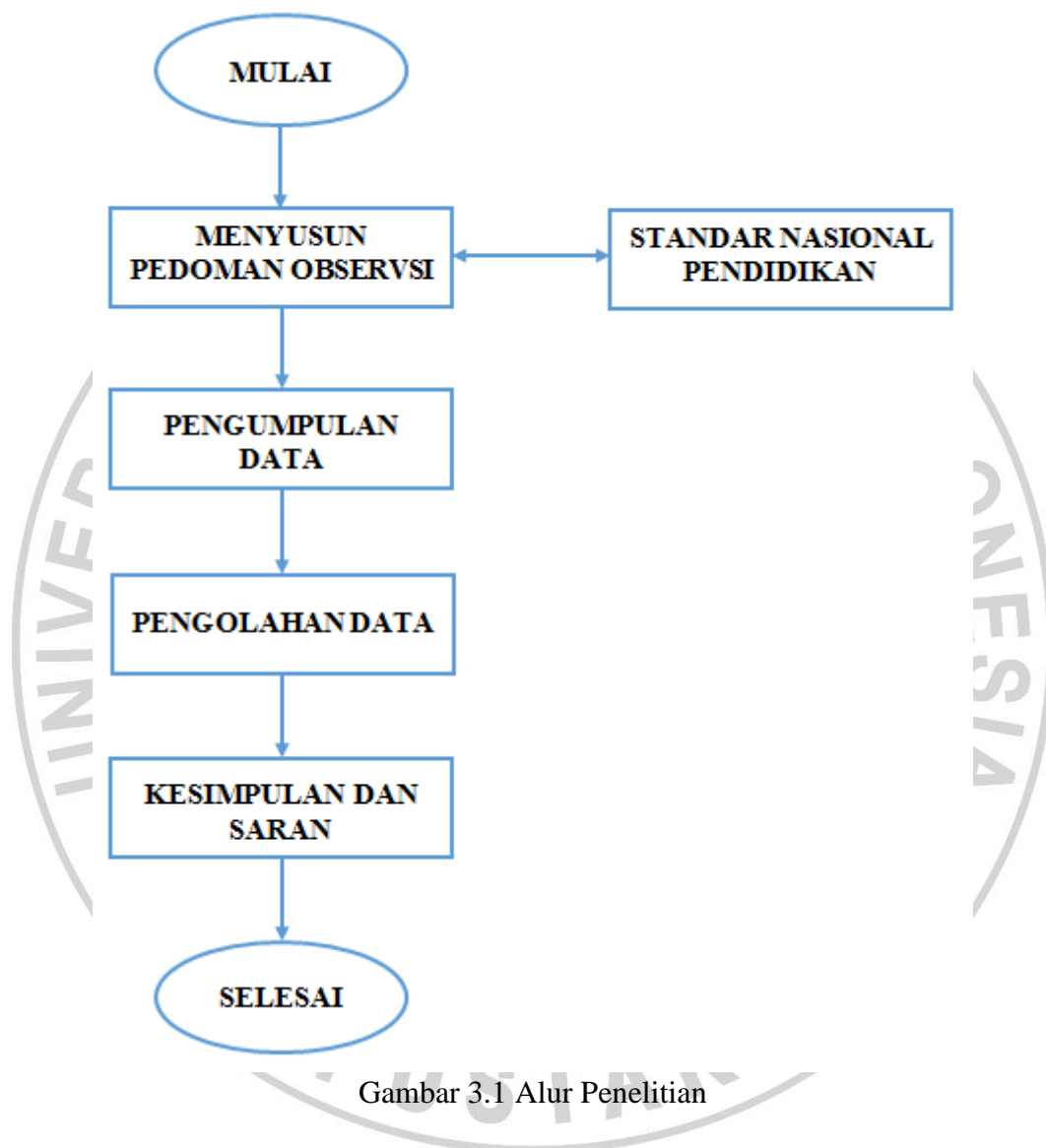
Pradigma penelitian atau kerangka berpikir adalah konsep berpikir peneliti yang merupakan alur permasalahan timbulnya penelitian sehingga dari

Ricco Apriadi, 2013

Studi Evaluasi Sarana Dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Bubut Dasar Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan tersebut dapat dicari jawabannya. Berdasarkan hal tersebut paradigma penelitian ini adalah dapat dilihat dalam bagan pada halaman berikut ini:



Gambar 3.1 Alur Penelitian